

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Paud Assalaam Jl. WR. Supratman Gg. Cipta Baru RT 19 RW 01, Pematang Gubernur, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, dengan tiga siklus. Masing – masing siklus dilakukan 1 kali pertemuan, yaitu : setiap rabu, senin dan sabtu, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 11 orang, terdiri dari 3 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dari 17 Januari sampai 17 Februari 2014.

Dalam pengamatan peneliti pada anak didik di Paud Assalaam Kota Bengkulu pada semester ganjil, kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan masih rendah, hal ini dapat dilihat anak-anak yang belum mampu menuliskan lambang bilangan dan masih meminta bantuan guru, masih banyak anak yang mengurutkan angka tidak secara berurutan, anak yang bosan jika belajar angka, kemampuan mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan yang masih rendah serta pengetahuan tentang banyak sedikit dan sama yang masih rendah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak seperti bermain puzzle, balok. Akan tetapi belum dapat meningkatkan kemampuan anak secara signifikan. Dari 11 orang anak hanya 1

orang anak yang dapat mengerjakan tanpa bantuan guru, sedangkan yang lain masih dibantu guru, hal ini berarti kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak yang masih rendah.

Berdasarkan pengamatan masalah yang ada pada peserta didik Paud Assalaam, langkah yang akan diambil peneliti agar kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak meningkat adalah menerapkan metode bermain dengan media *playdough*. Peneliti mencoba mencari jalan keluar masalah dengan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I, II dan III masing-masing dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari rabu 22 Januari 2014. Siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 Februari 2014 terakhir siklus III dilaksanakan hari sabtu tanggal 8 Februari 2014.

Hasil belajar peserta didik pada kelompok B1 Paud Assalam Kota Bengkulu dalam penerapan metode bermain dengan media *palydough* untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan secara umum mengalami kemajuan.

B. Deskripsi Setiap Siklus

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh anak dalam peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan, berbagai penyebab munculnya permasalahan, sebagaimana telah diuraikan pada bagian pendahuluan, dilakukan serangkaian tindakan untuk mengatasi

permasalahan tersebut. Tindakan penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dengan prosedur penelitian meliputi : penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Deskripsi masing-masing siklus dikemukakan berikut ini :

1. Kondisi Awal

Pada kondisi awal kemampuan anak dalam peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan di Paud Assalaam Kota Bengkulu masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada kondisi anak hasil observasi awal peneliti pada Rabu, tanggal 15 Januari 2014 yang mana anak yang belum mampu menuliskan urutan bilangan, anak belum mampu menuliskan lambang bilangannya meskipun tahu pengucapan bilangannya, anak belum mampu mencocokkan jumlah benda sesuai dengan lambang bilangan, dalam mengurutkan bilangan masih banyak anak yang belum mampu, misalnya sesudah tujuh langsung sembilan dan membandingkan banyak sedikit yang masih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit, dari 11 anak hanya 1 orang yang mampu mengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan tanpa bantuan guru sedangkan yang lain belum mampu dan masih dalam bantuan guru. Hal ini berarti kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan masih rendah, yang dapat dilihat pada tabel kemampuan anak secara keseluruhan.

Tabel 4.1
Lembar Observasi Kondisi Awal Anak Kemampuan Mengenal Konsep
Bilangan dan Lambang Bilangan.

No	Nama Anak	Indikator					Kesimpulan
		1	2	3	4	5	
1.	Faiz	★	★	★★	★	★	BB
2.	Ayu	★	★★	★	★★	★	BB
3.	Galih	★	★	★	★★	★	BB
4.	Faris	★	★	★★	★	★★	BB
5.	Fachri	★★	★★★	★★★★	★★	★	MB
6.	Dea	★★	★★★★	★★★★	★★★★	★★	BSH
7.	Rakha	★	★	★★	★	★★	BB
8.	Agung	★	★	★	★	★	BB
9.	Septi	★	★	★	★★	★	BB
10.	Zaki	★★★★	★★	★★★★	★	★★	MB
11.	Fatur	★	★	★	★	★	BB

Keterangan:

Indikator 1 : anak mengenal angka 1-10

Indikator 2 : anak dapat menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10.

Indikator 3 : anak dapat mengurutkan bilangan

Indikator 4 : anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Indikator 5 : anak dapat membandingkan : banyak, sedikit, sama

Keterangan kriteria penilaian :

★ : artinya anak belum berkembang (BB)

★ ★ : artinya anak mulai berkembang (MB)

★ ★ ★ : artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)

★ ★ ★ ★ : artinya anak berkembang sangat baik/optimal (BSB)

Tabel 4.2
Pada kondisi awal, Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran

Tahap	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang Sesuai Harapan		Berkembang Sangat Baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Studi Awal	8	72,73	2	18,18	1	9,09	-	-

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada kondisi awal dari 11 jumlah anak yang ada. Jumlah anak yang belum berkembang ada 8 anak (72,73%), anak yang mulai berkembang ada 2 anak (18.18%) , anak yang sesuai harapan ada 1 orang anak (9,09%), sedangkan anak yang berkembang sangat baik/ optimal masih belum ada. Adapun idnikator keberhasilan yakni $\geq 75\%$.

Tabel 4.3 Observasi Awal Terhadap Aktivitas Guru
Lembar Observasi kinerja Guru

Nama Guru yang diobservasi : Eka Sesty
 Pertemuan ke / siklus ke : Pra siklus
 Kelas / semester : B1/ II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian (B/C/K)
A.	Kegiatan Awal	
1.	Persiapan sarana Pembelajaran	K
2.	Mengkondisikan kelas	B
3.	Menghubungkan materi dengan kegiatan sehari- hari	K
4.	Memotivasi siswa	K
B.	Kegiatan Inti	
1.	Menguasai materi pelajaran dengan baik	K
2.	Kesesuaian materi yang dibahas dengan tema	C
3.	Menjelaskan media yang digunakan	K
4.	Menjelaskan kegiatan hari ini	K
5.	Berperan sebagai fasilitator	B
6.	Mengajukan pertanyaan kepada anak	B
7.	Memberi kesempatan anak untuk bertanya	C
8.	Menguasai penggunaan alat dan bahan ajar	K
9.	Mampu memunculkan aspek afektif pada anak	K
10.	Mampu memunculkan aspek kognitif pada anak	C
11.	Mampu memunculkan aspek psikomotorik pada anak	K
12.	Memberi motivasi dan penguatan	C
C.	Penutup	
1.	Membimbing anak dan membuat kesimpulan	B
2.	Mengkaitkan materi dengan pelajaran akan datang	C
3.	Memberi tugas pada anak	B
4.	Mengadakan evaluasi	C

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan pada observasi awal, ditemukan beberapa kekurangan yang harus diperbaiki :

- a. Persiapan sarana pembelajaran yang masih kurang
- b. Menghubungkan materi dengan kegiatan sehari-hari yang masih kurang.
- c. Memotivasi anak yang masih kurang.
- d. Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya yang harus diperbaiki
- e. Menguasai penggunaan alat dan bahan ajar yang masih kurang
- f. Kemampuan memunculkan aspek afektif pada anak yang masih kurang.
- g. Kemampuan memunculkan aspek psikomotorik pada anak yang masih kurang.
- h. Kesesuaian materi dengan tema yang dibahas masih dalam kriteria cukup sehingga masih perlu perbaikan.
- i. Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya yang masih harus diperbaiki.
- j. Kemampuan memunculkan aspek kognitif pada anak yang harus diperbaiki.
- k. Memberi motivasi dan penguatan kepada anak saat pembelajaran.
- l. Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang dan mengadakan evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran yang masih harus diperbaiki.

2. Siklus I

Masih banyak anak yang belum mampu mencapai indikator keberhasilan pada kondisi awal, hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui penerapan metode bermain dengan media *playdough*. Kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun perencanaan siklus 1 kegiatan pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan ini dilakukan dalam satu kali pertemuan, yaitu Rabu, tanggal 22 Januari 2014 dengan tema pekerjaan dan sub tema perlengkapan pekerjaan pada kelompok B1 di Paud Assalam Kota Bengkulu. Pada penelitian ini indikator yang diamati adalah mengenal angka dengan memebentuk angka 1-10 dari media *playdough*, menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10 dari *playdough*, mengurutkan bilangan dari *playdough* yang sudah dibentuk, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, membandingkan banyak, sedikit, sama dari *playdough* yang di bentuk. Sedangkan langkah penelitian yaitu:

1. Menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya,
2. Menyiapkan RKM (lampiran 12), menyiapkan RKH (lampiran 15).
3. Menyiapkan media
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak dan guru.
5. Menyesuaikan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Rencana Kegiatan Harian (RKH) siklus I ini yakni :

Pada siklus I kegiatan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan ini menggunakan tema pekerjaan dan sub tema perlengkapan pekerjaan, dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2014 pada kelompok B1 PAUD Assalaam.

Kegiatan Awal

- (a) Anak berbaris di depan kelas, bernyanyi “selamat pagi”
- (b) Pendidik merapikan kelas.
- (c) Pendidik mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran.
- (d) Pendidik memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam, mengenalkan hari ini dan tanggal, selanjutnya menjelaskan tema pekerjaan dan sub tema perlengkapan pekerjaan.
- (e) Pendidik menyampaikan apersepsi penyampaian sarana belajar.
- (f) Pendidik memotivasi kebutuhan belajar

Kegiatan Inti

- (a) Pendidik menjelaskan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- (b) Pendidik menjelaskan konsep bilangan dan lambang bilangan.
- (c) Pendidik mengenalkan bilangan dan lambang bilangannya.
- (d) Pendidik menjelaskan cara kerja kegiatan ;
 - 1. Membentuk angka 1-10 dari *playdough*
 - 2. Menyebutkan bilangan dengan lambang bilangannya.

3. Mengurutkan bilangan dari *playdough* yang dibentuk.
 4. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan pada papan angka yang disediakan.
 5. Membandingkan banyak, sedikit, sama dari *playdough* yang dibentuk .
- (e) Kemudian pendidik menuliskan di papan tulis Angka 1-10 dan mengajak anak melakukan kegiatan dari media *playdough*.

Kegiatan Akhir

- (a) Anak-anak duduk rapi dan tanya jawab tentang kegiatan pengenalan bilangan dan lambang bilangan.
- (b) Pendidik mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- (c) Pendidik mengajak anak bernyanyi “sayang semua “ sambil menunjukkan jarinya, dilanjutkan membaca hadist, rencana hari besok, doa, salam dan penutup.

c. Observasi

Pada tahap ini tim observer/ pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas anak. Hasil observasi yang diperoleh dari peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa kriteria, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan siklus I Kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan melalui metode bermain *playdough*.

No	Nama Anak	Indikator					Kesimpulan
		1	2	3	4	5	
1.	Faiz	★	★★	★	★	★★	BB
2.	Ayu	★★	★★★★	★	★★	★★	MB
3.	Galih	★★★★	★★★★	★★	★★	★★★★	BSH
4.	Faris	★★	★★★★	★★	★★	★★★★	BSH
5.	Fachri	★★★★	★★★★	★★	★★	★★★★	BSH
6.	Dea	★★★★	★★★★	★★	★★	★★★★	BSH
7.	Rakha	★	★★	★★	★	★★	MB
8.	Agung	★★	★★	★★	★★	★★	MB
9.	Septi	★★★★	★★★★	★★	★★★★	★★	BSH
10.	Zaki	★★★★	★★★★	★★★★	★★★★	★★★★	BSH
11.	Fatur	★★★★	★★	★★★★	★★	★★★★	BSH

Keterangan:

Indikator 1 : anak dapat mengenal angka 1-10 dengan membentuk angka dari *playdough*

Indikator 2 : anak dapat menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1 - 10 dengan media *playdough*.

Indikator 3 : anak dapat mengurutkan bilangan sesuai dengan bilangan yang dibentuk dari *playdough*.

Indikator 4 : anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Indikator 5 : anak dapat membandingkan : banyak, sedikit, sama dari *playdough* yang dibentuk.

Keterangan kriteria penilaian :

- ★ : artinya anak belum berkembang (BB)
- ★ ★ : artinya anak mulai berkembang (MB)
- ★ ★ ★ : artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- ★ ★ ★ ★ : artinya anak berkembang sangat baik/optimal (BSB)

Tabel 4.5 Pada Siklus I, Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran

Tahap	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang Sesuai Harapan		Berkembang Sangat Baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus I	1	9,09	3	27,27	7	63,64	-	-

d. Refleksi Siklus I

Pada siklus I ini kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak rata-rata kemampuan anak mulai berkembang dalam melakukan pembelajaran dengan penerapan metode bermain dengan media *playdough* namun masih dalam persentase kecil, hal ini dilihat dari setiap indikator yakni : BB (ada satu orang anak (9,09%), MB (ada tiga orang anak (27,27%), BSH (ada 7 orang anak (63,64%). Dengan kriteria secara umum berdasarkan kategori skor hasil observasi Mulai Berkembang yakni (60%-69%). Pada siklus I ini terjadi peningkatan dari sebelum diadakannya tindakan penerapan metode bermain dengan media *playdough* yakni sebesar 63,64%, namun belum mencapai indikator keberhasilan.

Menurut peneliti dan teman sejawat pada siklus I ini masih ada anak yang belum mampu mengenal angka dan lambangnya yakni pada saat membentuk angka 1-10 anak hanya mampu membentuk angka yang mudah seperti 1, 2, 3 dan 10. Kemampuan mencocokkan yang masih rendah, anak hanya mampu menghitung jumlah benda yang kecil, ketika mencocokkan jumlah benda yang berjumlah 6 keatas anak belum mampu dan membandingkan yang masih rendah untuk jumlah yang lebih besar, kemudian masih ada anak yang melakukan kegiatan pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan dengan bantuan guru, sehingga pada kegiatan selanjutnya pendidik harus menjelaskan lebih detail lagi sekaligus mencontohkan langsung cara kerja setiap kegiatan agar hasil kerja anak lebih baik. Berdasarkan hasil refleksi dari peneliti dan teman sejawat ditemukan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan berikutnya, yaitu:

- 1) Menjelaskan cara kerja setiap kegiatan lebih mendetail dan mencontohkan langsung
- 2) Memberikan pujian terhadap hasil kerja anak.
- 3) Lebih memaksimalkan kegiatan belajar
- 4) Memotivasi anak.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus I
Lembar Observasi kinerja Guru

Nama Guru yang diobservasi : Eka Sesty
 Pertemuan ke / siklus ke : Siklus I
 Kelas / semester : B1/ II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian (B/C/K)
A.	Kegiatan Awal	
1.	Persiapan sarana Pembelajaran	C
2.	Mengkondisikan kelas	B
3.	Menghubungkan materi dengan kegiatan sehari- hari	C
4.	Memotivasi siswa	C
B.	Kegiatan Inti	
1.	Menguasai materi pelajaran dengan baik	B
2.	Kesesuaian materi yang dibahas dengan tema	B
3.	Menjelaskan media yang digunakan	B
4.	Menjelaskan kegiatan hari ini	C
5.	Berperan sebagai fasilitator	B
6.	Mengajukan pertanyaan kepada anak	B
7.	Memberi kesempatan anak untuk bertanya	B
8.	Menguasai penggunaan alat dan bahan ajar	C
9.	Mampu memunculkan aspek afektif pada anak	C
10.	Mampu memunculkan aspek kognitif pada anak	C
11.	Mampu memunculkan aspek psikomotorik pada anak	C
12.	Memberi motivasi dan penguatan	C
C.	Penutup	
1.	Membimbing anak dan membuat kesimpulan	B
2.	Mengkaitkan materi dengan pelajaran akan datang	B
3.	Memberi tugas pada anak	B
4.	Mengadakan evaluasi	C

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran. Pada siklus I ini, ditemukan beberapa peningkatan, namun beberapa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, yaitu:

- (1) Sebelum anak belajar semua peralatan, perlengkapan dan media sudah siap.
- (2) Menghubungkan materi dengan kegiatan sehari-hari
- (3) Memotivasi dan membimbing anak untuk mengingat dan menyebutkan hari, tanggal, bulan, dan tahun.
- (4) Menyesuaikan materi dengan indikator yang akan dipelajari.
- (5) Penguasaan terhadap media, alat dan bahan ajar.
- (6) Memberikan rangsangan kepada anak agar anak aktif.
- (7) Memberikan stimulasi untuk afektif anak dalam belajar.
- (8) Lebih memberikan stimulasi, penguatan dan motivasi kepada anak selama proses pembelajaran terutama dalam kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan.
- (9) Mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Diskusi dengan peneliti dan teman sejawat tentang permasalahan baru yang timbul pada siklus I, hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH pada siklus II .

Adapun perencanaan siklus II kegiatan pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan ini dilakukan dalam satu kali pertemuan, yaitu Senin 3 Februari 2014 dengan tema air, udara api dan sub tema bahaya air, udara, api pada kelompok B1 di Paud Assalam Kota Bengkulu. Pada kegiatan ini yang diamati adalah kemampuan mengenal angka 1-10 dengan membentuk angka dari *playdough*, menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10 dari *playdough*, mengurutkan bilangan dari *playdough* yang dibentuk, mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan dengan media *playdough*, membandingkan banyak, sedikit, sama dengan *playdough* yang di bentuk. Sedangkan langkah penelitian yaitu

- 1) Menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
- 2) Menyiapkan RKM (lampiran 13).
- 3) menyiapkan RKH (lampiran 16).
- 4) Menyiapkan media.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak dan guru.
- 6) Menyesuaikan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Rencana Kegiatan Harian (RKH) siklus I ini yakni :

Pada siklus II kegiatan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan ini menggunakan tema air, udara, api dan sub tema bahaya air, api, udara, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Februari 2014 pada kelompok B1 PAUD Assalaam.

Kegiatan Awal

- 1) Anak berbaris di depan kelas, bernyanyi “seragam kami”
- 2) Pendidik merapikan kelas.
- 3) Pendidik mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran.
- 4) Pendidik memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam, mengenalkan hari ini dan tanggal, selanjutnya menjelaskan tema air, udara, api dan sub tema bahaya air, udara, api.
- 5) Pendidik menyampaikan apersepsi penyampaian sarana belajar.
- 6) Pendidik mengajak anak menyanyikan “satu ditambah satu”

Kegiatan Inti

- 1) Pendidik menjelaskan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Pendidik menjelaskan konsep bilangan dan lambang bilangan.
- 3) Pendidik mengenalkan bilangan dan lambang bilangan.
- 4) Pendidik menjelaskan cara kerja kegiatan ;
 1. Membentuk angka 1-10 dari *playdough*
 2. Menyebutkan bilangan dengan lambang bilangannya.

3. Mengurutkan bilangan dari *playdough* yang dibentuk.
4. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan pada papan angka yang disediakan dan mencontohkan.
5. Membandingkan banyak, sedikit, sama dengan *playdough* dengan mengambil 3 buah *playdough* dan mencontohkan kegiatan membandingkan, pendidik menjelaskan ;

“ibu sudah bentuk playdough menjadi bulatan sebanya 8 buah playdough, kemudian fachri punya5 playdough yang sudah dibentuknya, nah jadi punya siapa playdoughnya yang paling banyak, dan paling sedikit? anak-anak menjawab : playdough punya ibu guru lebih banyak dari punya fachri”.

- 5) Kemudian pendidik menuliskan di papan tulis Angka 1-10 dan mengajak anak melakukan kegiatan dari *playdough*.

Kegiatan Akhir

- 1) Anak-anak duduk rapi dan tanya jawab tentang kegiatan pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan.
- 2) Pendidik mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- 3) Pendidik mengajak anak bernyanyi “1 ditambah 1 “ sambil menunjukan jarinya, dilanjutkan membaca hadist, rencana hari besok, doa, salam dan penutup.

c. Observasi

Pada tahap ini tim observer/pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas anak dan lembar observasi Guru/Pendidik. Hasil observasi yang diperoleh dari peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa kriteria, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan siklus II Kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan melalui metode bermain *playdough*.

No	Nama Anak	Indikator					Kesimpulan
		1	2	3	4	5	
1.	Faiz	★★★	★★	★★★	★★	★★	MB
2.	Ayu	★★★	★★★	★★★	★★★	★★	BSH
3.	Galih	★★★	★★★	★★★	★★★	★★★	BSH
4.	Faris	★★★	★★★★	★★★	★★★	★★★	BSH
5.	Fachri	★★★★	★★★★	★★★★	★★★	★★★	BSB
6.	Dea	★★★★	★★★★	★★★★	★★★★	★★★	BSB
7.	Rakha	★★	★★	★★★	★★	★★★	MB
8.	Agung	★★	★★	★★	★★★	★★★	MB
9.	Septi	★★★	★★★	★★★	★★★	★★★	BSH
10.	Zaki	★★★★	★★★★	★★★★	★★★★	★★★	BSB
11.	Fatur	★★★	★★★★	★★★	★★	★★	BSH

Keterangan:

Indikator 1 : anak dapat mengenal angka 1-10 dengan membentuk angka dari *playdough*.

Indikator 2 : anak dapat menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10 dengan media *playdough*.

Indikator 3 : anak dapat mengurutkan bilangan sesuai dengan bilangan yang dibentuk dari *playdough*.

Indikator 4 : anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Indikator 5 : anak dapat membandingkan : banyak, sedikit, sama dari *playdough* yang dibentuk.

Keterangan kriteria penilaian :

★ : artinya anak belum berkembang (BB)

★ ★ : artinya anak mulai berkembang (MB)

★ ★ ★ : artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)

★ ★ ★ ★ : artinya anak berkembang sangat baik/optimal (BSB)

Tabel 4.8
Pada Siklus II, Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran

Tahap	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang Sesuai Harapan		Berkembang Sangat Baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus II	-	-	3	27,27	5	45,46	3	27,27

d. Refleksi Siklus II

Pada siklus II Pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan ini meningkat dengan kriteria hasil observasi Berkembang Sesuai Harapan (72,73%), namun belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari persentase setiap indikator yang selalu meningkat yakni BB (tidak ada lagi anak yang belum berkembang (0%) dalam pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan melalui

metode bermain dengan media *playdough* ini. MB (ada 3 anak (27,27%), BSH (ada 5 orang anak (45,46%), dan BSB (ada 3 anak (27,27%)). Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas anak dan guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II ini, menurut peneliti dan teman sejawat masih ada anak yang pada tahap mulai berkembang yang artinya anak mulai mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan dan masih memerlukan bantuan guru dalam melakukan kegiatan yakni pada kegiatan membentuk angka, anak masih meminta bantuan guru dalam membentuk angka 4, 5, 6, dan 9, pada saat kegiatan mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangannya anak masih terbalik seperti jumlah benda 6 dengan lambang 9 dan jumlah benda 9 dengan lambang 6 serta pada kegiatan membandingkan yakni untuk jumlah *playdough* yang dibentuk dengan lebih dari satu warna yang jumlahnya besar ; 6, 7, 8, 9, 10 anak belum mampu. Sehingga menurut peneliti dan teman sejawat agar dilaksanakan pertemuan berikutnya yakni siklus III dimana pendidik menjelaskan secara detail tentang bilangan dan lambang bilangan, kemudian menambah *playdough* dengan berbagai warna, pendidik mencontohkan cara kerja setiap kegiatan secara langsung di depan anak-anak agar hasil kerja lebih baik.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dengan teman sejawat ditemukan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan berikutnya, yaitu :

- a. Mencontohkan lebih jelas untuk angka yang susah anak kenali seperti 5,6, dan 9.
- b. Membimbing anak mengingat lambang bilangan
- c. Memberikan pujian terhadap hasil kerja anak
- d. Lebih memaksimalkan kegiatan belajar
- e. Memotivasi dan memberikan penguatan kepada anak.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru
Lembar Observasi Kinerja Guru

Nama Guru yang diobservasi : Eka Sesty
 Pertemuan ke / siklus ke : Siklus II
 Kelas / semester : B1/ II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian (B/C/K)
A.	Kegiatan Awal	
1.	Persiapan sarana Pembelajaran	C
2.	Mengkondisikan kelas	B
3.	Menghubungkan materi dengan kegiatan sehari- hari	B
4.	Memotivasi siswa	B
B.	Kegiatan Inti	
1.	Menguasai materi pelajaran dengan baik	B
2.	Kesesuaian materi yang dibahas dengan tema	B
3.	Menjelaskan media yang digunakan	B
4.	Menjelaskan kegiatan hari ini	C
5.	Berperan sebagai fasilitator	B
6.	Mengajukan pertanyaan kepada anak	B
7.	Memberi kesempatan anak untuk bertanya	B
8.	Menguasai penggunaan alat dan bahan ajar	C
9.	Mampu memunculkan aspek afektif pada anak	B
10.	Mampu memunculkan aspek kognitif pada anak	C
11.	Mampu memunculkan aspek psikomotorik pada anak	B
12.	Memberi motivasi dan penguatan	C
C.	Penutup	
1.	Membimbing anak dan membuat kesimpulan	B
2.	Mengkaitkan materi dengan pelajaran akan datang	B
3.	Memberi tugas pada anak	B
4.	Mengadakan evaluasi	B

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran.pada siklus II ini, ditemukan beberapa peningkatan, namun beberapa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, yaitu:

- 1) Persiapan sarana pembelajaran
- 2) Penjelasan kegiatan hari ini
- 3) Penguasaan alat dan bahan ajar
- 4) Memunculkan aspek kognitif pada anak dalam kegiatan ini yakni pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan.
- 5) Pemberian motivasi dan penguatan kepada anak.

4) Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Diskusi dengan peneliti dan teman sejawat tentang permasalahan yang ada pada siklus II, hasil refleksi pada siklus II dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH pada siklus III .

Adapun perencanaan siklus III kegiatan pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan ini dilakukan dalam satu kali pertemuan, yaitu Sabtu 8 Februari 2014 dengan tema air, udara api dan sub tema bahaya air, udara, api pada kelompok B1 di Paud Assalam Kota Bengkulu. Pada siklus ini kegiatan yang diamati adalah kemampuan mengenal angka 1-10 dengan mebuat angka dari *playdough*, menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10 dari *playdough*, mengurutkan bilangan dari

playdough yang dibentuk, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan pada papan angka dengan media *playdough*, membandingkan banyak, sedikit, sama dengan *playdough* yang di bentuk. Sedangkan langkah penelitian yaitu

- 1) Menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya,
- 2) Menyiapkan RKM (lampiran 14).
- 3) menyiapkan RKH (lampiran 17).
- 4) Menyiapkan media.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak dan guru.
- 6) Menyesuaikan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Rencana Kegiatan Harian (RKH) siklus I ini yakni :

Pada siklus II kegiatan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan ini menggunakan tema air, udara, api dan sub tema bahaya air, api, udara, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Februari 2014 pada kelompok B1 PAUD Assalaam.

Kegiatan Awal

- 1) Anak berbaris di depan kelas, bernyanyi “seragam kami”, ikrar.
- 2) Pendidik merapikan kelas.
- 3) Pendidik mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran.
- 4) Pendidik memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam, mengenalkan hari ini dan tanggal, selanjutnya menjelaskan tema air, udara, api dan sub tema bahaya air, udara, api.

- 5) Pendidik menyampaikan apersepsi penyampaian sarana belajar.
- 6) Pendidik mengajak anak menyanyikan “*playdoughku ada 5*”

Kegiatan Inti

- 1) Pendidik menjelaskan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Pendidik menjelaskan konsep bilangan dan lambang bilangan.
- 3) Pendidik mengenalkan bilangan dan lambang bilangannya.
- 4) Pendidik menjelaskan cara kerja kegiatan ;
 - (a) Membentuk angka 1-10 dari *playdough*.
 - (b) Menyebutkan bilangan dengan lambang bilangannya.
 - (c) Mengurutkan bilangan dari *playdough* yang dibentuk.
 - (d) Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan pada papan angka yang disediakan dan mencontohkan ;

“Pendidik mengambil angka 7 dan *playdough* yang berbentuk angka tujuh kemudian mencocokkan pada papan angka yang sudah disediakan”.
 - (e) Membandingkan banyak, sedikit, sama dengan *playdough* dengan mengambil 3 buah *playdough* dan mencontohkan kegiatan membandingkan, pendidik menjelaskan ;

“Ibu guru punya 7 buah playdough, masing-masing 2 berwarna merah, 3 berwarna hijau dan 2 berwarna kuning. Kemudian zaki punya 7 buah playdough, masing-masing 4 berwarna merah, dan 3 berwarna hijau. Jadi mana yang lebih banyak playdough, ibu guru atau zaki ?. anak menjawab “ sama bu”

- 5) Kemudian pendidik menuliskan di papan tulis Angka 1-10 dan mengajak anak melakukan kegiatan dari *playdough*.

Kegiatan Akhir

- 1) Anak-anak duduk rapi dan tanya jawab tentang kegiatan pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan.
- 2) Pendidik mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- 3) Pendidik mengajak anak bernyanyi “*playdoughku* ada 5 “ sambil menunjukkan *playdough*, dilanjutkan membaca hadist, rencana hari besok, doa, salam dan penutup.

c. Observasi

Pada tahap ini tim observer/ pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas anak dan lembar observasi guru/pendidik. Hasil observasi yang diperoleh dari peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa kriteria, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Pengamatan siklus II Kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan melalui metode bermain *playdough*.

No	Nama Anak	Indikator					Kesimpulan
		1	2	3	4	5	
1.	Faiz	★★★★	★★★★	★★	★★★★	★★★★	BSH
2.	Ayu	★★★★	★★★★	★★★★	★★★★	★★★★	BSH
3.	Galih	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★	BSB
4.	Faris	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★	BSB
5.	Fachri	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★★	★★★★★	BSB
6.	Dea	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★★	BSB
7.	Rakha	★★	★★	★★★★	★★	★★	MB
8.	Agung	★★	★★	★★	★★	★★	MB
9.	Septi	★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★	BSH
10.	Zaki	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★★	BSB
11.	Fatur	★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★	★★★★	BSB

Keterangan:

Indikator 1 : anak dapat mengenal angka 1-10 dengan membentuk angka dari *playdough*.

Indikator 2 : anak dapat menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10 dengan media *playdough*.

Indikator 3 : anak dapat mengurutkan bilangan sesuai dengan bilangan yang dibentuk dari *playdough*.

Indikator 4 : anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Indikator 5 : anak dapat membandingkan : banyak, sedikit, sama dari *playdough* yang dibentuk.

Keterangan kriteria penilaian :

- ★ : artinya anak belum berkembang (BB)
- ★ ★ : artinya anak mulai berkembang (MB)
- ★ ★ ★ : artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- ★ ★ ★ ★ : artinya anak berkembang sangat baik/optimal (BSB)

Tabel 4.11
Pada Siklus III, Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran

Tahap	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang Sesuai Harapan		Berkembang Sangat Baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus III	-	-	2	18,18	3	27,27	6	54,55

d. Refleksi Siklus III

Pada siklus III ini kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak meningkat mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase mencapai indikator keberhasilan 81,82% dengan 9 orang anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yakni BB (tidak ada lagi anak yang belum berkembang (0%), MB (hanya ada 2 anak (18,18%), BSH (ada 3 anak (27,27%), dan BSB (ada 6 anak (54,55%). Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus III ini, membuktikan bahwa peneliti berhasil melakukan penelitian pada anak dengan penerapan metode bermain dengan media *playdough* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia dini kelompok B1 di PAUD Assalaam Kota Bengkulu. Sehingga menurut peneliti dan teman sejawat penelitian ini hanya ada 3 siklus, karena anak sudah berhasil dengan baik.

Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru
Lembar Observasi Kinerja Guru

Nama Guru yang diobservasi : Eka Sesty
 Pertemuan ke / siklus ke : Siklus III
 Kelas / semester : B1/ II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian (B/C/K)
A.	Kegiatan Awal	
1.	Persiapan sarana Pembelajaran	B
2.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	B
3.	Menghubungkan dengan pelajaran minggu lalu	B
4.	Menghubungkan materi dengan kegiatan sehari- hari	B
5.	Memotivasi siswa	B
B.	Kegiatan Inti	
1.	Menguasai materi pelajaran dengan baik	B
2.	Kesesuaian materi yang dibahas dengan tema	B
3.	Berperan sebagai fasilitator	B
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	B
5.	Memberi waktu tunggu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan	B
6.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	B
7.	Menguasai penggunaan alat dan bahan ajar	B
8.	Mampu memunculkan aspek afektif pada anak	B
9.	Mampu memunculkan aspek kognitif pada anak	B
10.	Mampu memunculkan aspek psikomotorik pada anak	B
11.	Memberi motivasi dan penguatan	B
C.	Penutup	
1.	Membimbing anak dan membuat kesimpulan	B
2.	Mengkaitkan materi dengan pelajaran akan datang	B
3.	Memberi tugas pada anak	B
4.	Mengadakan evaluasi	B

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus III, semua sudah optimal dengan kriteria Baik.

Tabel. 4.13
Penerapan Metode Bermain *Playdough* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini (Siklus I, II dan III)

Tahap	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang Sesuai Harapan		Berkembang Sangat Baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Studi Awal	8	72,73	2	18,18	1	9,09	0	0
Siklus I	1	9,09	3	27,27	7	63,64	0	0
Siklus II	0	0	3	27,27	5	45,45	3	27,27
Siklus III	0	0	2	18,18	3	27,27	6	54,55

C. Pembahasan

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa, komunikasi, yang khusus sesuai dengan perkembangan anak. Sementara itu menurut M. Fadlilah (2012 :33) bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan anak sangat banyak baik yang bersifat internal seperti keturunan maupun eksternal yakni lingkungan baik keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini yang menyebabkan anak-anak memiliki tahap perkembangan yang berbeda-beda. Menurut Piaget dalam Suyadi (2010:79) menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui kegiatan atau aktivitas pembelajaran, dan perkembangan kognitif khususnya intelektual merupakan sebuah proses konstruksi yakni gerakan-gerakan mencoba dan susunan pengalaman- pengalaman yang diperoleh selama ini. Dan menurut Suyadi (2010) bahwa perlunya penanaman kepekaan anak terhadap bilangan dan menanamkan rasa cinta kepada matematika sejak usia dini, sebab hanya dengan senang bermain angka atau bilangan anak-anak kelak di masa dewasa akan mudah mempelajari matematika.

Tabel. 4.14 Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran Siklus I

Tahap	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang Sesuai Harapan		Berkembang Sangat Baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus I	1	9,09	3	27,27	7	63,64	-	-

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan dengan menerapkan metode bermain dengan media *playdough*, dari lima indikator kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan ini diperoleh hasil bahwa anak-anak senang, bersemangat dan motivasi tinggi dalam melakukan kegiatan, yakni dalam membentuk angka 1-10 dari *playdough*, menyebutkan bilangan dengan lambang bilangannya, mengurutkan bilangan dari *playdough* yang dibentuk, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangannya serta membandingkan banyak, sedikit, sama dari *playdough* yang sudah dibentuk. Karena selama ini belum pernah dilakukan kegiatan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan dengan media *playdough*. Hal itu sesuai dengan fungsi media menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad (2011:15) menyatakan bahwa pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dan menurut Eka Dresti Swaranindita (2013:2) bahwa *playdough* merupakan media permainan yang populer sebagai mainan anak, warna-warnanya yang cerah serta teksturnya yang mudah dibentuk membuat mainan ini digemari oleh anak, anak-anak dapat membentuk

playdough yang dapat melatih kecerdasan anak, beragam kegiatan yang dapat dilakukan mulai dari pembelajaran warna, angka, dan bentuk lain. Sehingga menurut peneliti penerapan metode bermain dengan media *playdough* ini sangat tepat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan.

Hasil kegiatan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan dengan media *playdough* belum mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$ karena ini baru permulaan dan anak-anak belum terlalu mengerti dan belum terlatih dalam melakukan kegiatan. Pada saat membentuk angka masih banyak anak yang belum mengenal angka sehingga masih dibantu guru, kegiatan menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10 ini anak juga masih yang memerlukan bantuan guru. Anak-anak sudah ada yang bisa namun hanya untuk bilangan yang mudah dan cepat diingat, dan bahkan masih banyak anak yang belum bisa mengenal bilangan seperti 4 keatas sehingga dalam pembelajaran perlu kehati-hatian dan pengawasan yang tinggi. Hal ini karena perkembangan dan belajar anak harus memperhatikan perbedaan individu (Yuliani Nuraini S : 2012 :86). hal ini menurut teman sejawat dikarenakan pertemuan pertama dan baru diterapkannya metode bermain dengan media *playdough* dalam pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan. Hasil siklus I ini didapat 1 anak yang Belum Berkembang (MB), 3 anak Mulai Berkembang(MB) dan 7 anak Berkembang Sesuai Harapan(BSH), secara keseluruhan sesuai dengan kategori skor siklus I masih dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) yakni 60%-69%.

Setelah dilaksanakan Siklus I maka dilaksanakan siklus II. Table hasil pengamatan terhadap anak pada siklus II yakni ;

Tabel.4.15 Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran Siklus II

Tahap	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang Sesuai Harapan		Berkembang Sangat Baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus II	-	-	3	27,27	5	45,46	3	27,27

Kegiatan yang diamati adalah mengenal angka dengan membentuk angka 1-10 dari *playdough*, menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10 dengan media *playdough*, mengurutkan bilangan dengan *playdough* yang dibentuk, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangannya, membandingkan banyak, sedikit, sama dari *playdough* yang dibentuk anak. Pada siklus kedua ini pendidik lebih berusaha maksimal, yaitu menjelaskan bilangan dan lambang bilangan lebih detail lagi, mencontohkan langsung dan memberi motivasi kepada anak. Anak- anak sudah bisa mengurutkan, menyebutkan bilangan dan lambang bilangan, namun masih ada anak yang belum mampu menunjuk lambang bilangan untuk angka 4, 5, 6, dan 9. Guru masih memberikan bimbingan kepada anak yang belum berkembang sesuai harapan. Pada kegiatan mencocokkan, anak- anak masih ada yang belum mampu mencocokkan, memasang secara tepat antara bilangan dengan lambang bilangannya. Guru terus memberikan motivasi, penguatan-pengatan kepada anak dan memberikan bantuan kepada anak yang belum mampu melakukan kegiatan mencocokkan

bilangan dengan lambang bilangan sendiri, anak senang dengan menyalurkan kreativitasnya dalam membentuk angka.

Kegiatan membandingkan banyak, sedikit, sama. Guru memberikan contoh yang mendetail tentang konsep banyak, sedikit, dan sama dengan media *playdough*. Anak-anak membentuk *playdough* sesuai keinginan kemudian menghitung jumlah dan membandingkan. Masih ada anak yang belum mampu membandingkan banyak, sedikit, sama untuk jumlah melebihi enam dan untuk jumlah benda dalam dua warna atau lebih. Ada beberapa anak yang sudah berkembang sesuai harapan namun ada juga anak yang belum mampu dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan anak yang berbeda (Fallen dan Umansky (1985) dalam Sunardi dan Sunaryo (2007 :114). Secara keseluruhan berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II ini, jumlah anak yang belum berkembang tidak ada, dan anak yang mulai berkembang ada 3 anak (27,27%), sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (45,46%), dan anak yang berkembang sangat baik ada 3 anak (27,27%). Siklus ini baru mencapai persentase 72,73% dengan jumlah keseluruhan anak ada 7 anak dan belum mencapai indikator keberhasilan.

Setelah dilaksanakannya siklus II namun belum mencapai indikator keberhasilan, maka peneliti dan teman sejawat sepakat untuk melaksanakan siklus III. Hasil pengamatan siklus III, yakni ;

Tabel.4. 16

Data Frekuensi dan Persentase Pembelajaran Siklus III

Tahap	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang Sesuai Harapan		Berkembang Sangat Baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus II	-	-	2	18,18	3	27,27	6	54,55

Pada Siklus III kegiatan membentuk angka diawali dengan pendidik yang menjelaskan konsep bilangan dan lambang bilangan secara detail, pendidik menjelaskan mana bilangan, dan mana yang disebut lambang bilangan. Kemudian pada kegiatan membentuk angka pendidik mencontohkan secara langsung cara membentuk angka 1-10. Anak – anak mulai belajar menyebutkan dan menunjuk ketika ditanya guru mana bilangan dan lambang bilangannya, anak-anak aktif ingin menyebutkan sendiri-sendiri di depan kelas. Pada kegiatan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, anak aktif dan bersemangat untuk maju bergiliran mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Anak-anak bersemangat dalam membandingkan hasil bentukan anak dari media *playdough*, anak-anak bersemangat, aktif, termotivasi serta anak dapat menjawab pertanyaan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai dalam Azhar Arsyad (2011:24) bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar anak yakni pembelajaran akan lebih menarik perhatian

siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Anak-anak menyebutkan jumlah *playdough* yang dimiliki dan menanyakan jumlah *playdough* temannya, kemudian membandingkan mana yang lebih banyak, sedikit, atau sama kepada teman-temannya. Anak juga ada yang memberi kepada temannya yang belum ada *playdough* yang sesuai dengan warna yang dia punya, sehingga secara tidak langsung anak sudah belajar membandingkan, karena anak menyamakan jumlah yang mereka miliki. Sesuai dengan pendapat Moeslichatoen (1999:32) bahwa melalui kegiatan bermain anak dapat berlatih menggunakan kemampuan kognitifnya untuk memecahkan berbagai masalah. Pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak dengan lima indikator/kegiatan yang dilaksanakan persentase yang didapat 81,82% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada siklus ini berdasarkan data yang diperoleh banyak anak yang belum mampu tidak ada, dan anak yang masih dalam tahap mulai berkembang ada 2 (18,18%) anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 9 anak, dengan persentase 81,82%. Sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia dini kelompok B1 di Puad Assalam ini berhasil. Menurut peneliti dan teman sejawat kegiatan ini hanya sampai siklus III.

Anak -anak senang dalam melakukan pelajaran pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan karena belajar melalui bermain, sehingga anak aktif dalam melakukan kegiatan ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliani Nurani S (2012:87) bahwa pembelajaran anak usia dini menganut pendekatan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain, dunia anak adalah dunia

bermain. Dan fungsi dari media pembelajaran menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad (2011). Terbukti adanya peningkatan setelah dilakukan penelitian penerapan metode bermain dengan media *playdough* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan (kegiatan membentuk angka, menyebutkan bilangan dan lambang bilangan, mencocokkan angka, membilang banyak benda dan membandingkan), dan karena *playdough* bisa mengasah kemampuan berfikir anak dengan melatih anak membentuk sesuatu dari *playdough*, bermain *playdough* ini berguna untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas, kognitif anak, dapat menciptakan rasa ingin tahu anak, sekaligus mengajarkan kepadanya *problem solving* yang berguna untuk meningkatkan *self esteem*nya. (ManfaatBermainPlayDough%-InformasSekolahdiIndonesia.Sekolah123.com.htm).

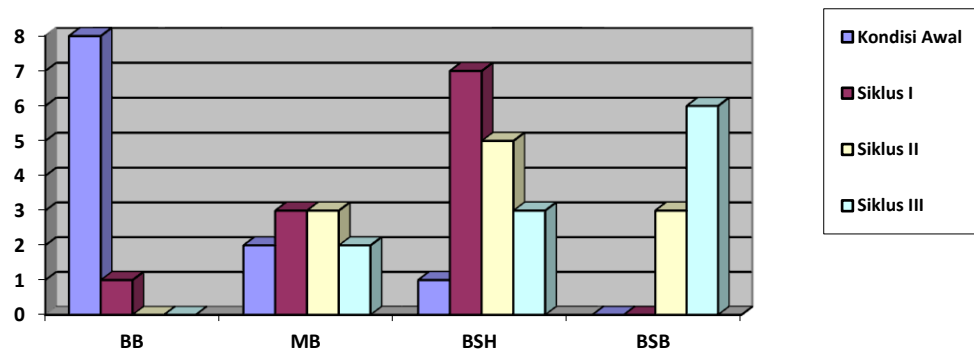
Berdasarkan refleksi siklus pertama dan siklus kedua peneliti dan teman sejawat lebih memberikan motivasi kepada anak, memberikan pujian dan penguatan, menjelaskan dan mencontohkan lebih detail tentang konsep dan cara kegiatan (kegiatan membentuk angka, menyebutkan bilangan dan lambang bilangan, mencocokkan angka, membilang banyak benda dan membandingkan) serta memberikan kesempatan kepada anak secara aktif dalam belajar (siklus III). Terbukti bahwa pada siklus III persentase ketuntasan anak pada penerapan metode bermain dengan media *playdough* meningkatkan kemampuan konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak mencapai 81,82%. Hal ini sesuai Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

Sedangkan (Wikipedia) kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan membilang yaitu menghitung dengan menyebut satu per satu untuk mengetahui berapa banyaknya. Membilang merupakan tindakan matematika untuk menentukan berapa banyak jumlah benda yang ada.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan metode bermain dengan media *playdough* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan, walupun media *playdough* baru digunakan dalam kegiatan belajar mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan. Anak-anak senang dalam belajar menggunakan *playdough*, hal ini tidak lepas dari motivasi guru, peneliti dan teman sejawat sehingga mampu meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan .

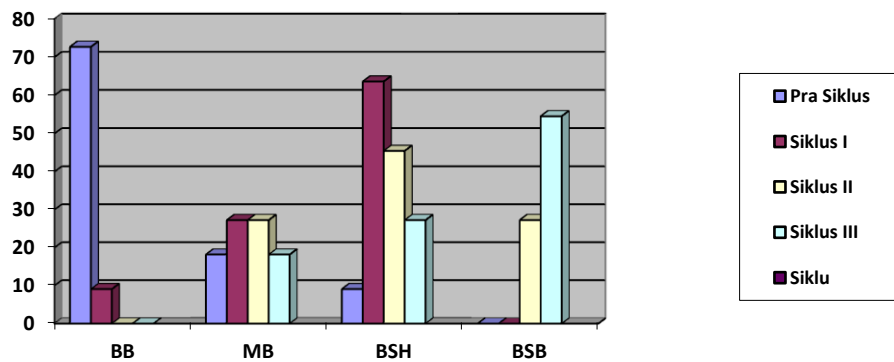
Gambar 4.1

Diagram Batang Frekuensi Hasil Penerapan Metode Bermain *Playdough* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini



Gambar 4.2

Diagram Batang Persentase Keberhasilan Anak dalam Penerapan Metode Bermain *Playdough* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan Anak Usia Dini



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti cermati selama dalam kegiatan penelitian dari proses sampai pada hasil, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode bermain dengan media *playdough* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia dini Kelompok B1 di PAUD Assalaam Kelurahan Pematang Gubernur kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Dengan dibuktikan adanya hasil deskriptif persentase ketuntasan belajar yaitu dari kondisi awal jumlah anak yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (9,09%). Persentase meningkat pada siklus I yakni anak yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (63,64%) sedangkan pada siklus II berkembang sesuai harapan ada 5 anak (45,46%) dan berkembang sangat baik ada 3 anak (27,27%) atau sebanyak 8 anak (72,73%). Pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan yakni anak yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (27,27%), sedangkan anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 6 anak (54,55%). Sehingga jumlah anak yang tuntas pada siklus III ada 9 anak (81,82%) dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Sebaiknya bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian agar melakukan penelitian dengan menerapkan metode bermain dengan media *playdough* untuk meningkatkan kecerdasan jamak dan aspek perkembangan yang lain, dan bagaimana perbandingan hasil belajar setelah diterapkannya metode bermain dengan media *playdough*.

2. Bagi Guru/ Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian, dengan penerapan metode bermain dengan media *playdough* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan, oleh karena itu diharapkan guru/pendidik anak usia dini harus lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran dan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan hendaknya menggunakan metode bermain dengan media *playdough*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasari, Anggraini. (2013). *Main Matematika Yuk*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. (2001). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Barnawi dan A.W. Novan. (2012). *Format Paud*. Jogjakarta ; AR- RUZ MEDIA
- Damayanti, DR. Dan Wahyudi, CHA. (2005). *Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*. Jakarta: Grasindo
- Ermalinda dan Paizaluddin. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : ALFABETA.
- Fadlillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Gustian, Edi (2001). *Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah*. Jakarta : Puspa Swara.
- Jamaris Hartini. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Grasindo.
- Kamil, Mustofa. (2009). *Pendidikan Non Formal*. Bndung : Alfabet
- R moeslichatoen. (1999). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Pamilu, anik. (2007). *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta : Citra Media.
- Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahman, Hibana S. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PGTKI Press
- Rahmawati, Dwi. (2013). *Permainan Kreatif Mengenal Angka 1-10*. Jakarta : Papas Sinar Sinanti.

- Soedjatmoko. (1994). *Panduan Berhitung Lengkap*. Jakarta: CV Aneka.
- Sunaryo, dan Sunardi. (2007). *Intervensi Dini dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta; Pt Bintang Pustaka Abadi.
- S. Yuliani Nurani. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta ; Permata Putri Media.
- Tedjasaputra, Mayke S. (2001). *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta : PT Grasindo.
- R. Moeslichatoen. (1999). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta ; Rineka Cipta.
- Sihombing, Umbirto. 1999. *Pendidikan Luar Sekolah dan Masa Depan*. Jakarta : Mahestra
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yamin, Martinis, dan Jamilah S.S. (2012). *Panduan PAUD*. Jakarta; Gaung Persada Press Group.
- Yusuf, Munawir. Dkk. (2003) *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo : Tiga Serangkai.
- Zaman,Badru. Asep Hery Hernawan dan Cucu Eliyawati.2009. *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- <http://jatidirinana.blogspot.com/2012/06/pengenalan-pembelajaran-konsep-bilangan.html>
- <http://vistabunda.com/parenting/membuat-playdough-plastisin-mainan-yang-aman-buat-si-kecil>

*L
A
M
P
I
R
A
N*

Lampiran 1

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
A	B	E	I
1.	GHALY HIDAYATULLAH	L	Jl. WR. Supratman, Tl. Kering
2.	RAKHA AKHILAH RAMADHAN	L	Perum. AL-Kausar II Blok C/3
3.	KAZANO ALFAIS	L	Bentiring Indah B lok D/11
4.	ALHAYU DEA CANTIKA	P	Tl. Kering
5.	MONICA PUSPITASARI	P	Jl. WR. Supratman
6.	SEPTI RAHMA LISA	P	Jl. WR. Supratman
7.	MUHAMMAD FARIS ARBANGIN	L	Unib Permai Blok II, C/95
8..	ALFATUR RIZKI	L	Kandang Limun
9.	AYU DIA PUTRI	P	Pematang Gubernur
10	HAFIZH ZAKI	L	Pmt. Gubernur RT 4 RW 04
11.	M. PRAYETNO AGUNG	L	Pemtang Gubernur

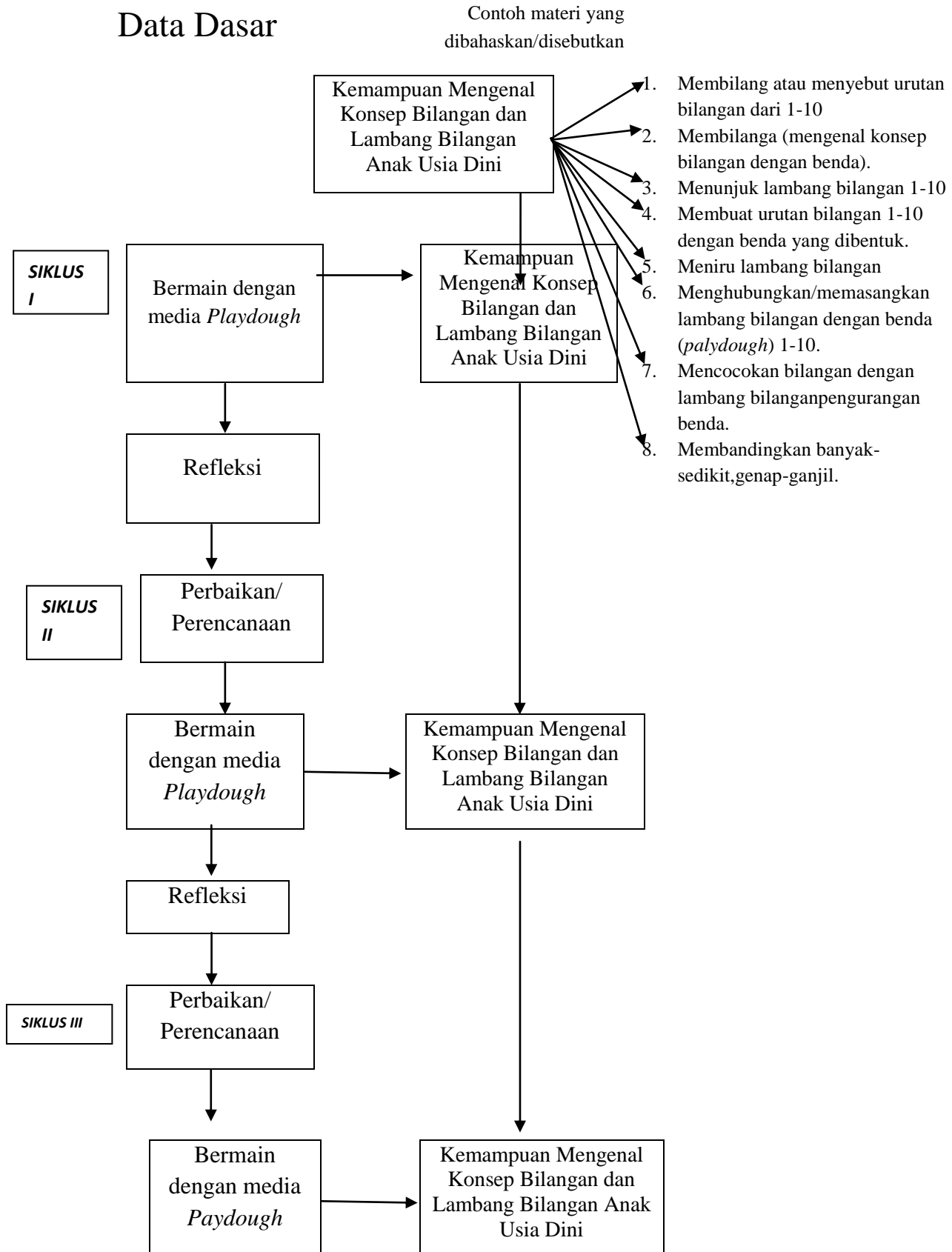
NAMA-NAMA PESERTA DIDIK KELAS B1 DI PAUD ASSALAAM

**ABSENSI KEHADIRAN ANAK B1 SAAT PELAKSANAAN PENELITIAN
PAUD ASSALAAM KOTA BENGKULU**

No	Nama	Absensi Kehadiran Anak Kelompok B1									Keterangan
		Siklus I (22 Januari 2014)			Siklus II (03 Februari 2014)			Siklus III (8 Februari 2014)			
		<i>Hadir</i>	<i>Izin</i>	<i>Alpa</i>	<i>Hadir</i>	<i>Izin</i>	<i>Alpa</i>	<i>Hadir</i>	<i>Izin</i>	<i>Alpa</i>	
1	GHALY HIDAYATULLAH	√			√			√			
2	RAKHA AKHILAH RAMADHAN	√			√			√			
3	KAZANO ALFAIS	√			√			√			
4	ALHAYU DEA CANTIKA	√			√			√			
5	MONICA PUSPITASARI	√			√			√			
6	SEPTI RAHMA LISA	√			√			√			
7	MUHAMMAD FARIS ARBANGIN	√			√			√			
8	ALFATUR RIZKI	√			√			√			

9	AYU DIA PUTRI	√			√			√			
10	HAFIZH ZAKI	√			√			√			
11	M. PRAYETNO AGUNG	√			√			√			

Kerangka Berpikir



Lembar Observasi Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan

Paud : Assalam Kota Bengkulu
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Perlengkapan Pekerjaan
 Semester : 2
 Kelompok/Siklus : B1/ Pra Siklus
 Hari/Tanggal : Rabu/ 15 Januari 2014
Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan

No	Nama Anak	Mengenal Bilangan dan Lambang Bilangan										Mean/Rata-Rata	Persentase
		Membentuk Angka		Menyebutkan Bilangan dan Lambang Bilangan		Mengurutkan Bilangan		Mencocokkan Bilangan dengan lambang bilangan		Membandingkan banyak, sedikit, sama			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Faiz	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	$23/10=2,3$	$2,3/5 \times 100= 46\%$
2	Ayu	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	$25/10= 2,5$	$2,5/5 \times 100= 50\%$
3	Galih	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	$25/10= 2,5$	$2,5/5 \times 100= 50\%$
4	Faris	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	$25/10= 2,5$	$2,5/5 \times 100= 50\%$
5	Fachri	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	$29/10= 2,9$	$2,9/5 \times 100= 58\%$
6	Dea	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	$34/10= 3,4$	$3,4/5 \times 100= 68\%$
7	Rakha	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	$20/10=2$	$2/5 \times 100= 40\%$
8	Agung	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	$22/10=2,2$	$2,2/5 \times 100= 44\%$
9	Septi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	$20/10=2$	$2/5 \times 100= 40\%$
10	Zaki	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	$38/10= 3,8$	$3,6/5 \times 100= 76\%$
11	Fatur	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	$23/10=2,3$	$2,3/5 \times 100= 46\%$
Jumlah		27	27	32	28	33	29	29	27	27	25		

Mean/Rata-Rata	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{27 + 27}{2}$ $\frac{54}{2} = 27$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{54}{11} = 4,91$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{32 + 28}{2}$ $\frac{60}{2} = 30$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{56}{11} = 5,45$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{33 + 29}{2}$ $\frac{62}{2} = 31$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{62}{11} = 5,64$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{29 + 27}{2}$ $\frac{56}{2} = 28$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{56}{11} = 5,09$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{27 + 25}{2}$ $\frac{52}{2} = 26$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{52}{11} = 4,73$		
Ketuntasan Belajar	<p>Nilai 2</p> $\frac{P1+P2}{2} = \frac{7+7}{2} = 7$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{11} \times 100\%$ $= 63,64\%$	<p>Nilai 2</p> $\frac{P1+P2}{2} = \frac{5+7}{2} = 6$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{11} \times 100\%$ $= 54,55\%$	<p>Nilai 2</p> $\frac{P1+P2}{2} = \frac{4+6}{2} = 5$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{5}{11} \times 100\%$ $= 45,45\%$	<p>Nilai 2</p> $\frac{P1+P2}{2} = \frac{5+7}{2} = 6$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{11} \times 100\%$ $= 54,55\%$	<p>Nilai 2</p> $\frac{P1+P2}{2} = \frac{6+8}{2} = 7$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{11} \times 100\%$ $= 63,64\%$		

	<p>Nilai 3</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{3+3}{2} =$ $= 3$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{3}{11} \times 100\%$ $= 27,27\%$	<p>Nilai 3</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2}{2+2} =$ $= 2$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{2}{11} \times 100\%$ $= 18,18\%$	<p>Nilai 3</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{3+3}{2} =$ $= 3$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{3}{11} \times 100\%$ $= 27,27\%$	<p>Nilai 3</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{5+3}{2} =$ $= 4$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{4}{11} \times 100\%$ $= 36,36\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{5+3}{2} =$ $= 4$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{4}{11} \times 100\%$ $= 36,36\%$		
	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{1+1}{2} =$ $= 1$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{1}{11} \times 100\%$ $= 9,09\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{4+2}{2} =$ $= 3$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{3}{11} \times 100\%$ $= 27,27\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{4+2}{2} =$ $= 3$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{3}{11} \times 100\%$ $= 27,27\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{1+1}{2} =$ $= 1$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{1}{11} \times 100\%$ $= 9,09\%$			

Kriterian Penilaian	BB	BB	BB	BB	BB		

Ket : P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Keterangan :

5 = Berkembang sangat baik (BSB)

4 = Berkembang sesuai harapan (BSH)

3 = Mulai berkembang (MB)

2 = Belum Berkembang (BB)

1 = Sangat Belum berkembang (SBB)

persentase	Kriteria penilaian	Skor penilaian tes anak
80% -100%	BSB	5
70%- 79%	BSH	4
60% -69%	MB	3
55%-59%	BB	2
Kurang dari 50%	SBB	1

Pengamat 1

Bengkulu, 15 Januari 2014

Pengamat 2

Chica Haryani

A1J010018

Selva Citra Sari

A1J010018

	$\frac{37 + 37}{2}$ $\frac{74}{2} =$ $= 37$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{74}{11} =$ $= 6,73$	$\frac{40 + 40}{2}$ $\frac{80}{2} =$ $= 40$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{80}{11} =$ $= 7,28$	$\frac{33 + 33}{2}$ $\frac{66}{2} =$ $= 33$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{66}{11} =$ $= 6$	$\frac{34 + 34}{2}$ $\frac{64}{2} =$ $= 34$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{68}{11} =$ $= 6,18$	$\frac{39 + 39}{2}$ $\frac{78}{2} =$ $= 39$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{78}{11} =$ $= 7,09$		
Ketuntasan Belajar	<p>Nilai 2</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2+2}{2} =$ $= 2$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{2}{11} \times 100\%$ $= 18,18\%$	<p>Nilai 3</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{4+4}{2} =$ $= 4$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{4}{11} \times 100\%$ $= 36,36\%$	<p>Nilai 2</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2+2}{2} =$ $= 2$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{2}{11} \times 100\%$ $= 18,18\%$	<p>Nilai 2</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2+2}{2} =$ $= 2$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{2}{11} \times 100\%$ $= 18,18\%$	<p>Nilai 3</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{5+5}{2} =$ $= 5$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{5}{11} \times 100\%$ $= 45,45\%$		

	<p> Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2}{3+3} =$ $\frac{2}{2} =$ = 3 </p> <p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{3}{11} \times 100\%$ = 27,27% </p> <p> Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2}{6+6} =$ $\frac{2}{2} =$ = 6 </p> <p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{6}{11} \times 100\%$ = 54,54% </p>	<p> Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2}{7+7} =$ $\frac{2}{2} =$ = 7 </p> <p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{7}{11} \times 100\%$ = 63,64% </p>	<p> Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2}{7+7} =$ $\frac{2}{2} =$ = 7 </p> <p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{7}{11} \times 100\%$ = 63,64% </p> <p> Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2}{2+2} =$ $\frac{2}{2} =$ = 2 </p> <p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{2}{11} \times 100\%$ = 18,18% </p>	<p> Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2}{7+7} =$ $\frac{2}{2} =$ = 7 </p> <p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{7}{11} \times 100\%$ = 63,64% </p> <p> Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2}{1+1} =$ $\frac{2}{2} =$ = 1 </p> <p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{1}{11} \times 100\%$ = 9,09% </p>	<p> Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2}{6+6} =$ $\frac{2}{2} =$ = 6 </p> <p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{6}{11} \times 100\%$ = 54,55% </p>		
--	---	--	---	--	--	--	--

				Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{1+1}{2} =$ $= 1$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{1}{11} \times 100\%$ $= 9,09\%$			
Kriterian Penilaian	MB	MB	MB	MB	MB		

Ket : P1 = Pengamat 1
P2 = Pengamat 2

Keterangan :

- 5 = Berkembang sangat baik (BSB)
- 4 = Berkembang sesuai harapan (BSH)
- 3 = Mulai berkembang (MB)
- 2 = Belum Berkembang (BB)
- 1 = Sangat Belum berkembang (SBB)

persentase	Kriteria penilaian	Skor penilaian tes anak
80% -100%	BSB	5
70%- 79%	BSH	4
60% -69%	MB	3
55%-59%	BB	2
Kurang dari 50%	SBB	1

Pengamat 1
Chica Haryani
A1J010018

Bengkulu, 22 Januari 2014
Pengamat 2
Selva Citra Sari
A1J010018

Lembar Observasi Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan

Paud : Assalam Kota Bengkulu
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Perlengkapan Pekerjaan
 Semester : 2
 Kelompok/Siklus : B1/II
 Hari/Tanggal : Rabu/ 03 Februari 2014

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan

No	Nama Anak	Mengenal Bilangan dan Lambang Bilangan										Mean/Rata-Rata	Persentase
		Membentuk Angka		Menyebutkan Bilangan dan Lambang Bilangan		Mengurutkan Bilangan		Mencocokkan Bilangan dengan lambang bilangan		Membandingkan banyak, sedikit, sama			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Faiz	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	$34/10=3,4$	$3,4/5 \times 100= 68\%$
2	Ayu	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	$38/10 =3,8$	$3,8/5 \times 100=76\%$
3	Galih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	$39/10= 3,9$	$3,9/5 \times 100= 78\%$
4	Faris	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	$42/10= 4,2$	$4,2/5 \times 100= 84\%$
5	Fachri	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	$43/10= 4,3$	$4,3/5 \times 100= 86\%$
6	Dea	5	5	2	2	5	3	5	4	4	4	$39/10= 3,9$	$3,9/5 \times 100= 78\%$
7	Rakha	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	$34/10=3,4$	$3,4/5 \times 100= 68\%$
8	Agung	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	$34/10=3,4$	$3,4/5 \times 100= 68\%$
9	Septi	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	$38/100= 3,8$	$3,8/5 \times 100= 76$
10	Zaki	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	$44/10= 4,4$	$4,4/5 \times 100= 88\%$
11	Fatur	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	$39/10= 3,9$	$3,9/5 \times 100= 78\%$
Jumlah		45	45	40	34	46	46	43	43	41	41		

Mean/Rata-Rata	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{45 + 45}{2}$ $\frac{90}{2} =$ $= 45$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{90}{11} =$ $= 8,18$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{40 + 34}{2}$ $\frac{74}{2} =$ $= 37$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{74}{11} =$ $= 6,73$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{46 + 46}{2}$ $\frac{92}{2} =$ $= 46$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{92}{11} =$ $= 8,36$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{43 + 43}{2}$ $\frac{86}{2} =$ $= 43$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{86}{11} =$ $= 7,81$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{41 + 41}{2}$ $\frac{82}{2} =$ $= 41$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{82}{11} =$ $= 7,45$		
Ketuntasan Belajar	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{6+6}{2} =$ $= 6$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{11} \times 100\%$ $= 54,54\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{3+3}{2} =$ $= 3$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{3}{11} \times 100\%$ $= 27,27\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{7+7}{2} =$ $= 7$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{11} \times 100\%$ $= 63,64\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{6+6}{2} =$ $= 6$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{11} \times 100\%$ $= 54,55\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{8+8}{2} =$ $= 8$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{8}{11} \times 100\%$ $= 72,73\%$		

Ket : P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Keterangan :

5 = Berkembang sangat baik (BSB)

4 = Berkembang sesuai harapan (BSH)

3 = Mulai berkembang (MB)

2 = Belum Berkembang (BB)

1 = Sangat Belum berkembang (SBB)

persentase	Kriteria penilaian	Skor penilaian tes anak
80% -100%	BSB	5
70%- 79%	BSH	4
60% -69%	MB	3
55%-59%	BB	2
Kurang dari 50%	SBB	1

Pengamat 1

Chica Haryani

A1J010018

Bengkulu, 03 Februari 2014

Pengamat 2

Selva Citra Sari

A1J010018

Lembar Observasi Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan

Paud : Assalam Kota Bengkulu
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Perlengkapan Pekerjaan
 Semester : 2
 Kelompok/Siklus : B1/III
 Hari/Tanggal : Rabu/ 08 Februari 2014

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan

No	Nama Anak	Mengenal Bilangan dan Lambang Bilangan										Mean/Rata-Rata	Persentase
		Membentuk Angka		Menyebutkan Bilangan dan Lambang Bilangan		Mengurutkan Bilangan		Mencocokkan Bilangan dengan lambang bilangan		Membandingkan banyak, sedikit, sama			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	Faiz	3	5	4	3	3	5	4	5	4	5	$42/10= 4,2$	$4,2/5 \times 100= 84\%$
2	Ayu	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	$45/10 =4,5$	$4,5/5 \times 100=90\%$
3	Galih	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	$45/10 =4,5$	$4,5/5 \times 100=90\%$
4	Faris	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	$45/10 =4,5$	$4,5/5 \times 100=90\%$
5	Fachri	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	$46/10= 4,6$	$4,6/5 \times 100= 92\%$
6	Dea	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	$44/10= 4,4$	$4,4/5 \times 100= 88\%$
7	Rakha	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	$35/10=3,5$	$3,5/5 \times 100= 70\%$
8	Agung	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3	$35/10=3,5$	$3,5/5 \times 100= 70\%$
9	Septi	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	$42/100= 4,2$	$4,2/5 \times 100= 84\%$
10	Zaki	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	$47/10= 4,7$	$4,7/5 \times 100= 94\%$
11	Fatur	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	$44/10= 4,4$	$4,4/5 \times 100= 88\%$
Jumlah		45	49	47	51	47	49	45	45	46	46		

Mean/Rata-Rata	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{45 + 49}{2}$ $\frac{94}{2} =$ $= 47$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{94}{11} =$ $= 8,55$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{47 + 51}{2}$ $\frac{98}{2} =$ $= 49$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{98}{11} =$ $= 8,90$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{47 + 49}{2}$ $\frac{96}{2} =$ $= 48$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{96}{11} =$ $= 8,73$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{45 + 45}{2}$ $\frac{90}{2} =$ $= 45$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{90}{11} =$ $= 8,18$	$\frac{P1 + P2}{2}$ $\frac{46 + 46}{2}$ $\frac{92}{2} =$ $= 46$ $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{92}{11} =$ $= 8,36$		
Ketuntasan Belajar	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{4+4}{2} =$ $= 4$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{4}{11} \times 100\%$ $= 36,36\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{6+6}{2} =$ $= 6$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{11} \times 100\%$ $= 54,55\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{2+4}{2} =$ $= 3$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{3}{11} \times 100\%$ $= 27,27\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{6+6}{2} =$ $= 6$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{11} \times 100\%$ $= 54,55\%$	<p>Nilai 4</p> $\frac{P1+P2}{2} =$ $\frac{5+5}{2} =$ $= 5$ $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ $= \frac{5}{11} \times 100\%$ $= 45,46\%$		

Ket : P1 = Pengamat 1
P2 = Pengamat 2

Keterangan :

- 5 = Berkembang sangat baik (BSB)
- 4 = Berkembang sesuai harapan (BSH)
- 3 = Mulai berkembang (MB)
- 2 = Belum Berkembang (BB)
- 1 = Sangat Belum berkembang (SBB)

persentase	Kriteria penilaian	Skor penilaian tes anak
80% -100%	BSB	5
70%- 79%	BSH	4
60% -69%	MB	3
55%-59%	BB	2
Kurang dari 50%	SBB	1

Pengamat 1

Chica Haryani
A1J010018

Bengkulu, 08 Februari 2014
Pengamat 2

Selva Citra Sari
A1J010018

Lembar Observasi kinerja Guru

Nama Guru yang diobservasi : Eka Sesty
 Pertemuan ke / siklus ke : Pra siklus
 Kelas / semester : B1/ II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian (B/C/K)
A.	Kegiatan Awal	
1.	Persiapan sarana Pembelajaran	K
2.	Mengkondisikan kelas	B
3.	Menghubungkan materi dengan kegiatan sehari- hari	K
4.	Memotivasi siswa	K
B.	Kegiatan Inti	
1.	Menguasai materi pelajaran dengan baik	K
2.	Kesesuaian materi yang dibahas dengan tema	C
3.	Menjelaskan media yang digunakan	K
4.	Menjelaskan kegiatan hari ini	K
5.	Berperan sebagai fasilitator	B
6.	Mengajukan pertanyaan kepada anak	B
7.	Memberi kesempatan anak untuk bertanya	C
8.	Menguasai penggunaan alat dan bahan ajar	K
9.	Mampu memunculkan aspek afektif pada anak	K
10.	Mampu memunculkan aspek kognitif pada anak	C
11.	Mampu memunculkan aspek psikomotorik pada anak	K
12.	Memberi motivasi dan penguatan	C
C.	Penutup	
1.	Membimbing anak dan membuat kesimpulan	B
2.	Mengkaitkan materi dengan pelajaran akan datang	C
3.	Memberi tugas pada anak	B
4.	Mengadakan evaluasi	C

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

(P1) Pengamat 1 : Chica Haryani

(P2) Pengamat 2 : Selva Citra Sari

Lembar Observasi kinerja Guru

Nama Guru yang diobservasi : Eka Sesty
 Pertemuan ke / siklus ke : Siklus I
 Kelas / semester : B1/ II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian (B/C/K)
A.	Kegiatan Awal	
1.	Persiapan sarana Pembelajaran	C
2.	Mengkondisikan kelas	B
3.	Menghubungkan materi dengan kegiatan sehari- hari	C
4.	Memotivasi siswa	C
B.	Kegiatan Inti	
1.	Menguasai materi pelajaran dengan baik	B
2.	Kesesuaian materi yang dibahas dengan tema	B
3.	Menjelaskan media yang digunakan	B
4.	Menjelaskan kegiatan hari ini	C
5.	Berperan sebagai fasilitator	B
6.	Mengajukan pertanyaan kepada anak	B
7.	Memberi kesempatan anak untuk bertanya	B
8.	Menguasai penggunaan alat dan bahan ajar	C
9.	Mampu memunculkan aspek afektif pada anak	C
10.	Mampu memunculkan aspek kognitif pada anak	C
11.	Mampu memunculkan aspek psikomotorik pada anak	C
12.	Memberi motivasi dan penguatan	C
C.	Penutup	
1.	Membimbing anak dan membuat kesimpulan	B
2.	Mengkaitkan materi dengan pelajaran akan datang	B
3.	Memberi tugas pada anak	B
4.	Mengadakan evaluasi	C

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

(P1) Pengamat 1 : Chica Haryani

(P2) Pengamat 2 : Selva Citra Sari

Lembar Observasi Kinerja Guru

Nama Guru yang diobservasi : Eka Sesty
 Pertemuan ke / siklus ke : Siklus II
 Kelas / semester : B1/ II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian (B/C/K)
A.	Kegiatan Awal	
1.	Persiapan sarana Pembelajaran	C
2.	Mengkondisikan kelas	B
3.	Menghubungkan materi dengan kegiatan sehari- hari	B
4.	Memotivasi siswa	B
B.	Kegiatan Inti	
1.	Menguasai materi pelajaran dengan baik	B
2.	Kesesuaian materi yang dibahas dengan tema	B
3.	Menjelaskan media yang digunakan	B
4.	Menjelaskan kegiatan hari ini	C
5.	Berperan sebagai fasilitator	B
6.	Mengajukan pertanyaan kepada anak	B
7.	Memberi kesempatan anak untuk bertanya	B
8.	Menguasai penggunaan alat dan bahan ajar	C
9.	Mampu memunculkan aspek afektif pada anak	B
10.	Mampu memunculkan aspek kognitif pada anak	C
11.	Mampu memunculkan aspek psikomotorik pada anak	B
12.	Memberi motivasi dan penguatan	C
C.	Penutup	
1.	Membimbing anak dan membuat kesimpulan	B
2.	Mengkaitkan materi dengan pelajaran akan datang	B
3.	Memberi tugas pada anak	B
4.	Mengadakan evaluasi	B

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

(P1) Pengamat 1 : Chica Haryani

(P2) Pengamat 2 : Selva Citra Sari

Lembar Observasi Kinerja Guru

Nama Guru yang diobservasi : Eka Sesty
 Pertemuan ke / siklus ke : Siklus III
 Kelas / semester : B1/ II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian (B/C/K)
A.	Kegiatan Awal	
1.	Persiapan sarana Pembelajaran	B
2.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	B
3.	Menghubungkan dengan pelajaran minggu lalu	B
4.	Menghubungkan materi dengan kegiatan sehari- hari	B
5.	Memotivasi siswa	B
B.	Kegiatan Inti	
1.	Menguasai materi pelajaran dengan baik	B
2.	Kesesuaian materi yang dibahas dengan tema	B
3.	Berperan sebagai fasilitator	B
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	B
5.	Memberi waktu tunggu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan	B
6.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	B
7.	Menguasai penggunaan alat dan bahan ajar	B
8.	Mampu memunculkan aspek afektif pada anak	B
9.	Mampu memunculkan aspek kognitif pada anak	B
10.	Mampu memunculkan aspek psikomotorik pada anak	B
11.	Memberi motivasi dan penguatan	B
C.	Penutup	
1.	Membimbing anak dan membuat kesimpulan	B
2.	Mengkaitkan materi dengan pelajaran akan datang	B
3.	Memberi tugas pada anak	B
4.	Mengadakan evaluasi	B

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

(P1) Pengamat 1 : Chica Haryani

(P2) Pengamat 2 : Selva Cita Sari

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

Kelompok : BI
Siklus : Siklus I
Tema / Subtema : Pekerjaan / Perlengkapan Pekerjaan

Hari	Bidang Pengembangan						Muatan Lokal	Tujuan
	Nilai-nilai Agama Moral	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik Motorik			
					Motorik kasar	Motorik halus		
1.	<p>Anak membaca doa sebelum masuk rumah dan doa keluar rumah (NNMAG, 2. 1. 1)</p> <p>Anak dapat cinta terhadap Tuhan YME (KB)</p> <p>Anak membaca Hadits.(NNMA G. 1. 1. 4)</p>	<p>Bersikap kooperatif dengan teman (SE.7.1.1)</p>	<p>Menjawab pertanyaan tentang perlengkapan apa yang sudah disiapkan guru untuk kegiatan hari ini (BHS, 4.1.1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membilang dengan benda-benda (kognitif, 1. 1. 2) 	<p>Anak dapat mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu “siapa suka hati”.(FMK. 2. 1. 5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk angka 1-10 dari <i>playdough</i> sesuai contoh di papan tulis dan bernyanyi tentang Angka (FMH, 3. 8. 14) Makan mengandung gizi seimbang (FMH, 8. 1. 1) 	<p>Iqra’</p>	<p>Agama Moral</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat berdoa sebelum masuk rumah dan doa keluar rumah Anak dapat cinta terhadap Tuhan YME. Anak dapat membaca hadits <p>Sosial Emosional</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melaksanakan tugas kelompok <p>Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat memahami tentang perlengkapan pekerjaan, media <p>Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10 Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan Anak dapat membandingkan banyak, sedikit, sama <p>Fisik Motorik</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengekspresikan dan menirukan gerakan sesuai dengan

								nyanyi. - Anak dapat mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan dengan membentuk angka, mengurutkan, menghitung. Muatan Lokal - Anak dapat membaca Iqra'
--	--	--	--	--	--	--	--	---

Pengamat II

Selva Citra Sari
NPM: A1J010029

Pengamat I

Chica Haryani
NPM: A1J010018

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

Kelompok : BI
 Siklus : Siklus II
 Tema / Subtema : Air, udara, api / Bahaya air, udara, api

Hari	Bidang Pengembangan							Muatan Lokal	Tujuan
	Nilai-nilai Agama Moral	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik Motorik				
					Motorik kasar	Motorik halus			
1.	<p>Anak membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NNMAG, 2. 1. 1)</p> <p>Anak dapat cinta terhadap Tuhan YME (KB)</p> <p>Anak membaca Hadits.(NNM AG. 1. 1. 4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mau berbagi dengan teman (SE, 2. 2. 5) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan dengan menyebutkan ulang kegiatan hari ini (BHS, 4.1.1) Menirukan ucapan saya punya playdough 5 dan menunjuk lambang 5 (Bahasa, 1. 1. 1) 	<ul style="list-style-type: none"> Membilang dengan benda-benda (kognitif, 1. 1. 2) 	<p>Anak dapat mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu “seragam kami” (MK.2.2.10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk <i>playdough</i> sesuai keinginan dan bernyanyi (MKH, 3. 8. 14) Makan mengandung gizi seimbang (FMH, 8. 1. 1) 	Iqra’	<p>Agama Moral</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat berdoa sebelum dan doa sesudah belajar Anak dapat cinta terhadap Tuhan YME. Anak dapat membaca hadits <p>Sosial Emosional</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak mau berbagi dengan teman yang belum mempunyai playdough yang berwarna sama <p>Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan ulang kegiatan hari ini sesuai yang telah dijelaskan guru Anak dapat menirukan kalimat “saya punya playdough lima dan menunjuk lambangnya” <p>Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan bilangan dan 	

								lambang bilangan 1-10 - Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan - Anak dapat membandingkan banyak, sedikit, sama Fisik Motorik - Anak dapat mengekspresikan dan menirukan gerakan sesuai dengan nyanyi. - Anak dapat mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan dengan membentuk playdough sesuai keinginan dan menghitung, membandingkan. - Anak mencuci tangan Muatan Lokal - Anak dapat membaca Iqra'
--	--	--	--	--	--	--	--	---

Pengamat II

Selva Citra Sari
NPM: A1J010029

Pengamat I

Chica Haryani
NPM: A1J010018

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

Lampiran 14

Kelompok : BI
Siklus : Siklus III
Tema / Subtema : Air, udara, api / Bahaya air, udara, api

Hari	Bidang Pengembangan							Muatan Lokal	Tujuan
	Nilai-nilai Agama Moral	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik Motorik				
					Motorik kasar	Motorik halus			
1.	Anak menyebutkan rukun iman dan rukan islam dan bernyanyi rukun islam ada 5 (NNMAG, 2. 1. 1) Anak dapat cinta terhadap Tuhan YME (KB) • Mau	• Mau berbagi dengan teman (SE, 2. 2. 5)	• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana ,dsb (Bahasa, 4. 1. 6) • Berani bertanya secara sederhana (Bahasa,	• mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan benda-benda(kognitif, 2. 2. 7) • Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda (KOG.1.1.4)	• Menari/senam sesuai dengan lagu yang dinyanyikan dan sesuai gerakan yang telah dihafal (FM, 2.2.10) • Mengekspresi kan lagu “playdoughku ada 5” (MK, 2. 2. 10)	• Membentuk <i>playdough</i> sesuai keinginan dan bernyanyi (MKH, 3. 8. 14) • Makan mengandung gizi seimbang (FMH, 8. 1. 1)	Iqra’	Agama Moral - Anak dapat menyebutkan rukun iman dan rukun islam dan bernyanyi “rukun islam ada 5” - Anak dapat cinta terhadap Tuhan YME. - Anak dapat meminta dan memberi maaf Sosial Emosional - Anak mau berbagi dengan teman yang belum mempunyai <i>playdough</i> yang berwarna sama. Bahasa - Anak dapat menjawab pertanyaan apa yang dibentuk, mengapa, berapa jumlah, bagaimana membentuk. - Anak dapat bertanya “mana yang paling banyak, sedikit, sama” Kognitif	

	memohon dan memberi maaf (NNMAG : 3.2.3)		6.1.1)					<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10 dengan angka yang dibentuk dari <i>playdough</i> - Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan <i>playdough</i> - Anak dapat membandingkan banyak, sedikit, sama. - Anak dapat membuat urutan bilangan <p>Fisik Motorik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengekspresikan dan menirukan gerakan sesuai dengan nyanyi. - Anak dapat mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan dengan membentuk <i>playdough</i> sesuai keinginan dan menghitung, membandingkan. - Anak mencuci tangan <p>Muatan Lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat membaca Iqra'
--	--	--	--------	--	--	--	--	--

Pengamat II

Selva Citra Sari
NPM: A1J010029

Pengamat I

Chica Haryani
NPM: A1J010018

<p>tentang keterangan / informasi (Bahasa,4.1.1)</p>	<p>dan sub tema perlengkapan pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan kegiatan yang akan dilakukan 	<p><i>playdough</i></p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk angka 1-10 dari <i>playdough</i> sesuai contoh di papan tulis dan bernyanyi tentang Angka (FMH, 3. 8. 14) • Membilang dengan benda-benda (kognitif, 1. 1. 2) • bersikap kooperatif dengan teman (SE, 7. 1.1) 	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk angka dengan <i>playdough</i> dan Menyebutkan bilangan dan lambang bilangan, kemudian mengurutkan angka /bilangan yang dibentuk dari <i>playdough</i> . • Anak bermain <i>playdough</i> dengan mencocokkan bilangan sesuai lambang bilangannya pada papan angka. • Membandingkan banyak, 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>playdough</i> • <i>playdough</i> • <i>playdough</i> 	<p>penugasan</p> <p>penugasan</p> <p>penugasan</p>	

	sedikit, sama			
<ul style="list-style-type: none"> • Makan mengandung gizi seimbang (FMH, 8. 1. 1) 	III. Istirahat ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> • Bermain bebas • Mencuci tangan • Berdo'a sebelum makan • Makan • Berdo'a sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mainan • Air, lap tangan • Bekal anak 	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal agama yang dianut (NNMAG: 1.1.4) 	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. • Bernyanyi • Membaca Hadits • Janji sesudah pulang • Berdo'a sebelum pulang • Pesan-pesan • Salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaran hasil kerja dan karya anak 	<p>Observasi</p>	

<p>/ informasi (Bahasa,4.4.6)</p>	<p>dilakukan</p>	<p>sudah dibuat dari <i>playdough</i></p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan ucapan saya punya playdough 5 dan menunjuk lambang 5 (Bahasa, 1. 1. 1) • Mau berbbagi dengan teman (SE, 2. 2. 5) • Membentuk <i>playdough</i> sesuai keinginan dan 	<p>VI. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk angka 1-10, Menyebutkan bilangan dan lambang bilangan 1-10 kemudian mengurutkan bilangan yang sudah dibentuk dari <i>playdough</i> • Anak bermain <i>playdough</i> dengan mencocokkan bilangan sesuai lambang bilangannya pada papan angka. • Membandingkan banyak, 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>playdough</i> • <i>playdough</i> • papan angka • <i>playdough</i> 	<p>observasi</p> <p>observasi</p> <p>observasi</p>	

bernyanyi (MKH, 3. 8. 14)	sedikit, sama			
<ul style="list-style-type: none"> • Makan mengandung gizi seimbang (FM, 3. 1. 1) 	VII. Istirahat ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> • Bermain bebas • Mencuci tangan • Berdo'a sebelum makan • Makan • Berdo'a sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mainan • Air, lap tangan • Bekal anak 	Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan diri beribadah (NNMAG: 2.2.8) 	VIII. Kegiatan Akhir ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. • Bernyanyi • Membaca Hadits • Janji sesudah pulang • Berdo'a sebelum pulang • Pesan-pesan • Salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaran hasil kerja dan karya anak 	Observasi	

Pengamat II

Selva Citra Sari
NPM: A1J010029

Pengamat I

Chica Haryani
NPM: A1J010018

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Lampiran 17

Tempat : PAUD Assalam Kota Bengkulu
 Siklus/ Pertemuan : Siklus III
 Tema/sub tema : Air, udara, api / macam-macam air , udara, api
 Kelompok : B1
 Hari/tanggal : Sabtu / 8 Februari 2014

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> • Anak bersyair yang bernafaskan agama (NNMAG, 1. 1. 4) • Menari/senam sesuai dengan lagu yang dinyanyikan dan sesuai gerakan yang telah dihafal (FM, 2.2.10) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di depan kelas • Berjalan lurus dan berjalan ke samping mengikuti barisan teman yang paling depan. • Bernyanyi lagu “selamat pagi dan siapa suka hati” • pembacaan janji Tk, pembacaan rukun islam dan sukun iman • Senam • Berdo’a, salam, sapa • Pengenalan hari, tanggal • Pengenalan tema air, udara, api dan sub tema bahaya air, udara, api 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan anak • Media yang telah jadi • Contoh kegiatan yang telah jadi 	<p>observasi</p> <p>percakapan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana ,dsb (Bahasa, 4.1.6) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan kegiatan yang akan dilakukan. 		observasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan lagu “playdoughku ada 5” (MK, 2. 2. 10) • mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan benda-benda(kognitif, 2. 2. 7) 	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk angka 1-10 dari playdough, Menyebutkan bilangan dengan lambang bilangan, kemudian mengurutkan bilangan yang sudah dibentuk. • Anak bermain playdough dengan mencocokkan bilangan sesuai lambang bilangannya pada papan angka. • Membandingkan banyak, 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Playdough</i> • Papan angka • Playdough 	<p>observasi</p> <p>observasi</p> <p>observasi</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda (KOG.1.1.4) 	<p>sedikit, sama dengan media <i>playdough</i> yang sudah dibentuk sesuai keinginan</p>		<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Mau berbagi dengan teman (SE, 1.1 5) 	<p>III. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain bebas • Mencuci tangan • Berdo'a sebelum makan • Makan • Berdo'a sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mainan • Air, lap tangan • Bekal anak 	<p>Observasi</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Berani bertanya secara sederhana (Bahasa, 6.1.1) • Mau memohon dan memberi maaf (NNMAG: 3.2.3) 	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. • Bernyanyi • Membaca Hadits • Janji sesudah pulang • Berdo'a sebelum pulang • Pesan-pesan • Salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaran hasil kerja dan karya anak 	<p>observasi</p>	

Pengamat II

Selva Citra Sari
NPM: A1J010029

Pengamat I

Chica Haryani
NPM: A1J010018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 322 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

15 Januari 2014

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu
Di Bengkulu

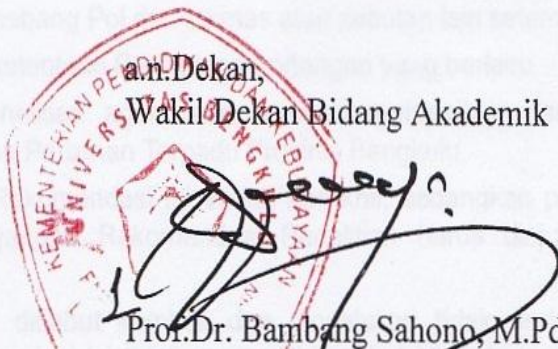
Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Chica Haryani**
NPM : **A1J010018**
Program Studi : **Pendidikan Luar Sekolah**
Tempat penelitian : **PAUD Assalam Kota Bengkulu**
Waktu Penelitian : **09 Januari 2013 s.d 10 Februari 2014**

dengan judul : **"Penerapan Metode Bermain Playdough Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu)".** Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof.Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.195910151985031016

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan
2. Badan Pelayanan Perizinana Terpadu Kota Bengkulu



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU

KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax: (0736) 23512 Kode Pos: 38225
Website: www.kp2tprovbengkulu.go.id Blog: www.kp2tbengkulu.blogspot.com
BENGKULU

REKOMENDASI

NOMOR : 503/7.a/ 134 /KP2T/2014

TENTANG PENELITIAN

- Dasar:
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 18 Tahun 2013 tanggal 02 Agustus 2013 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagaimana Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 322/UN30.3/PL/2014. Tanggal 15/01/2014 Perihal Izin Penelitian. Permohonan diterima di KP2T Tanggal 17 January 2014

Lembaga Penyelenggara : -
Nama Peneliti : Chica Haryani / A1J010018 / Mahasiswa
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : **Penerapan Metode Bermain Playdough Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu)**
Daerah Penelitian : PAUD Assalam Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 17 January 2014 s/d 17 February 2014
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 January 2014
KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
PROVINSI BENGKULU

Ir. HENDRY POERWANTRISNO
PEMBINA Tk. I
NIP. 19620921 199003 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. - Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bengkulu



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN PELAYANAN PERIZINAN
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL**

Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227
Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992
Web: bppt.bengkulukota.go.id email: bppt@bengkulukota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 035 / 11 / BPPT / 2014

Dasar : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).

Memperhatikan : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/ 134 /KP2T/2014 Tanggal 17 Januari 2014.

DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :

Nama/NPM : Chica Haryani / A1J10018
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Judul Penelitian : **Penerapan Metode Bermain Playdough Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B di PAUD Assalam Kota Bengkulu)**

Daerah Penelitian : PAUD Assalam Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 17 Januari 2014 .s.d 17 Februari 2014
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : BENGKULU
Pada Tanggal : 23 Januari 2014
a.n.KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KOTA BENGKULU
KABID PEMERINTAHAN



SYARIFUDDIN,C.SH

NIP. 19600413 198203 1 006

Tembusan

1. Yth. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu
2. Yth. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
3. Yang Bersangkutan



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
ASSALAAM KOTA BENGKULU**

Jl. Wr. Supratman Gg. Kinal RT. 19 RW.01
Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu
Telp. (0736) 342054, 08127306030

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/AS-PAUD/II/12014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd
Nip : 19691025 200701 2 032
Jabatan : Kepala Sekolah Paud Assalaam

menerangkan bahwa :

Nama : Chica Haryani
NPM : A1J010018
Fakultas : KIP
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Adalah mahasiswa Universitas Bengkulu yang bersangkutan benar – benar telah melakukan kegiatan penelitian selama 1 (satu) bulan yaitu tanggal 17 Januari – 17 Februari 2014 di Paud Assalaam Jl. Wr. Supratman gang Kinal RT 19 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Bermain Playdough Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini Kelompok B1 Di Paud Assalaam Kota Bengkulu “**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2014
Kepala PAUD ASSALAAM



Wulan Suminar Sri Rejeki, S. Pd
NIP. 19691025 200701 2 032